

PENGARUH ETIKA, KAPASITAS KERJA DAN KEMAMPUAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABUPATEN PIDIE

Cut Maitriani ⁽¹⁾, Rosda Novita ⁽²⁾

Fakultas Ekonomi Universitas Jabal Ghafur Sigli

Abstract

This study aims to determine the effect of ethics, work capacity, work ability and the more dominant variables on the work productivity of the Pidie Regency Population and Civil Registry Office employees. The research population was all employees of the Population and Civil Registry Office of Pidie Regency, as many as 70 people. Data collection techniques consist of observation, interviews and questionnaires. Data analysis using multiple linear regression equation = $a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. The results of data analysis obtained a linear regression equation model as follows: $Y = 1.709 + 0.297X_1 + 0.271X_2 + 0.399X_3$. The Work Ability Variable (X_3) has the most dominant influence on the productivity of the Population and Civil Registry Office of Pidie Regency. The index of determination of the Ethics variable (X_1), Work Capacity (X_2), and Work Ability (X_3) is 56.1% while the remaining 43.9% is influenced by other variables not examined in this study. Simultaneously, the value of $F_{count} 28,072 > F_{table} 2,744$, which means that the variables of Ethics (X_1), Work Capacity (X_2) and Work Ability (X_3) together have a significant effect on the Productivity of the Population and Civil Registry Office of Pidie Regency. The Ethics variable (X_1) has a t_{count} value of 3,506 $> t_{table} 1,955$, which means that partially the Ethics variable (X_1) has a significant effect on the work productivity of the Population and Civil Registry Office of Pidie Regency. Work Capacity Variable (X_2) obtained $t_{count} 3.461 > t_{table} 1.955$, which means that partially the Work Capacity variable has a significant effect on the work productivity of the Pidie Population and Civil Registry Office employees. Workability variable (X_3) is obtained $t_{count} 4.409 > t_{table} 1,955$, which means that partially the Workability variable has a significant effect on the work productivity of the Pidie Regency Population and Civil Registry Office employees. It is hoped that the employees of the Population and Civil Registry Office of Pidie Regency will further increase work productivity through improving work ethics and abilities.

Keywords: Ethics, Work Capacity, Work Ability, Work Productivity

PENDAHULUAN

Produktivitas kerja sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah etika kerja. Etika kerja pada suatu organisasi kerja sangatlah penting untuk perkembangan pribadi pegawai dalam menjalankan tugasnya, sehingga akan lebih terarah, dan dapat terkendali, serta produktivitas sebuah organisasi kerja menjadi baik dan optimal.

Kapasitas kerja seorang pegawai juga turut mempengaruhi produktivitas kerja. Pencapaian ergonomi dalam suatu organisasi perlu adanya keserasian antara pekerja dan pekerjaannya, sehingga manusia pekerja dapat bekerja sesuai dengan kemampuan, kebolehan, dan keterbatasannya.

Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja berkaitan dengan kemampuan kerja pegawai. Kemampuan kerja adalah kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Totalitas kemampuan dari seseorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat faktor, yakni kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Dengan bertambahnya kemampuan kerja pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan akan mempercepat selesainya pekerjaan. Rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

- Apakah etika berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie?
- Apakah kapasitas kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie?
- Apakah Kemampuan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas

Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie?

- Diantara tiga variabel yang dipilih, variabel manakah yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

- Untuk mengetahui apakah etika berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.
- Untuk mengetahui apakah kapasitas kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.
- Untuk mengetahui apakah kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.
- Untuk mengetahui variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.

LANDASAN TEORI

2.1 Etika

Menurut Keraf (2011:13), “etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, baik pada diri seseorang maupun pada suatu masyarakat atau kelompok masyarakat”. Ini berarti etika berkaitan dengan nilai- nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang lain, kebiasaan ini lalu terungkap dalam perilaku

berpola yang terus berulang sebagai sebuah kebiasaan. Indikator etika kerja secara umum menurut Kasmir (2013) yaitu:

1. Sikap dan Perilaku
2. Penampilan
3. Cara Berpakaian
4. Cara Berbicara
5. Gerak-gerik

2.2. Kapasitas Kerja

Kapasitas kerja adalah kemampuan fisik prima yang diperlukan seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan optimal. Menurut WHO (2013) “Kapasitas kerja diartikan sebagai kemampuan maksimal tubuh dalam menghasilkan energi dan merupakan fungsi dari ketersediaan zat-zat gizi serta kemampuan tubuh dalam memperoleh oksigen. Peran ergonomis adalah memastikan bahwa energi yang dibutuhkan saat seseorang bekerja berada dalam kapasitas fisiologis individu tersebut”.

Menurut Richard (2014) indikator dari kapasitas kerja adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan, dimana pegawai yang memiliki pengetahuan tentang pekerjaannya tentu memiliki kapasitas kerja yang baik.
2. Kemampuan komunikasi, yaitu pegawai yang memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik akan lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya.
3. Kemampuan perencanaan, dimana pekerjaan yang sudah direncanakan akan lebih mudah dikerjakan.
4. Kepercayaan diri, yaitu pegawai yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam mengerjakan suatu pekerjaan maka ia akan lebih mudah menyelesaikannya.

5. Tanggung jawab, pegawai yang memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dibebankan kepadanya akan lebih mudah dikerjakan dan diselesaikan tepat waktu.

2.3. Kemampuan Kerja

Menurut Kaleta (2016), “Kemampuan kerja merujuk suatu fitur yang kompleks dan tingkat mencerminkan interaksi antara volume kedua kegiatan fisik dan mental dan kemampuan fungsional pekerja, kesehatan mereka dan penilaian subjektif dari status mereka dalam kondisi organisasi dan sosial yang diberikan”.

Indikator kemampuan kerja menurut Amrullah (2012) yaitu : Tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh, tingkat pendidikan non formal (kursus, pelatihan, penataran, dan lain-lain), tingkat pengalaman kerja yang dimiliki, tingkat keinginan/kemauan/minat karyawan terhadap ilmu pengetahuan dan perkembangan

2.4 Produktivitas Kerja

Menurut Hasibuan (2015) mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana maksud dari “Produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung”.

Sedarmayanti (2014) menyatakan bahwa: “Secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang di capai (*output*) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (*input*). ” Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi indikator produktivitas kerja karyawan yaitu : Sikap kerja, Tingkat keterampilan, Hubungan antara tenaga kerja

dalam organisasi, Manajemen produktivitas, dan Efisiensi.

2.5. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- Etika kerja diduga berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.
- Kapasitas kerja diduga berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.
- Kemampuan kerja diduga berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie yang beralamat di Jalan Prof Majid Ibrahim, Sigli.

Penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh etika, kapasitas kerja dan kemampuan kerja serta pengaruhnya terhadap produktivitas kerja pegawai kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.

Populasi dan penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie yaitu sebanyak 70 orang. Berhubung jumlah populasinya di bawah 100 maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populai yaitu sebanyak 70 orang pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.

Untuk mendukung dalam melakukan penelitian ini, maka penulis menggunakan:

- Observasi/pengamatan, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
- Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mewawancarai antara peneliti dengan responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang permasalahan yang sedang dibahas.
- Angket, yaitu suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa.

Untuk menduga hubungan antara variabel maka digunakan persamaan regresi berganda. Bentuk persamaan regresi berganda dinyatakan sebagai berikut (Husein Umar, 2013) : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Keterangan:

Y: Produktivitas Kerja

a: Bilangan konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi

X_1 : Etika

X_2 : Kapasitas Kerja

X_3 : Kemampuan Kerja

e : *Standard error of the estimate*

Uji-t

Uji-t menunjukkan seberapa besar pengaruh independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Uji-F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent. Apabila dari perhitungan F hitung $> F_{\text{tabel}}$

maka H_0 tidak diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

2.1. Hipotesis

1. Diduga komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PLN Rayon Beureunun Kabupaten Pidie.
2. Diduga kompensasi langsung berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PLN Rayon Beureunun Kabupaten Pidie.

3. Diduga kompensasi tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PLN Rayon Beureunun Kabupaten Pidie.
4. Diduga variabel kompensasi langsung lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan PLN Rayon Beureunun Kabupaten Pidie.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan metode korelasi *product moment*, dengan kriteria penentuan jika koefisien korelasi (r) yang diperoleh lebih besar dari pada koefisien dari tabel nilai kritis r , yaitu pada taraf signifikan 5%, instrumen tes yang diujicobakan tersebut dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} untuk penelitian ini adalah 0.230. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis=5 % (70)	Ket
X ₁	Sikap dari perilaku sehari-hari yang anda ditunjukkan pada saat berhubungan dengan sesama pegawai selalu anda lakukan dengan baik	0.439	0.230	Valid
	Penampilan anda dikantor secara keseluruhan mulai dari cara berbicara, gerak-gerik, sikap dan perilaku dapat membuat orang lain terkesan	0.472	0.230	Valid
	Cara anda berpakaian di kantor menggunakan baju, celana, atau aksesoris yang melekat dalam pakaian menjadikan anda tampil lebih baik dalam bekerja	0.627	0.230	Valid
	Berkomunikasi yang baik di tempat kerja. Selalu anda lakukan. Hal ini penting karena pegawai akan selalu berhubungan dengan	0.584	0.230	Valid

	pegawai lainnya dalam menyelesaikan pekerjaaa baik dengan pimpinan atau dengan sesama pegawai			
	Gerak-gerik meliputi mimik wajah, pandangan mata, pergerakan tangan, anggota badan lainnya selalu anda usahakan tidak mengganggu pegawai lain dikantor	0.552	0.230	Valid
X ₂	Pengetahuan yang anda miliki membantu anda dalam bekerja di kantor	0.640	0.230	Valid
	Kamampuan komunikasi yang anda miliki memberikan pengaruh terhadap penyelesaian pekerjaan di kantor	0.678	0.230	Valid
	Kamampuan perencanaan yang matang dalam penyelesaian pekerjaan membuat anda selalu maksimal dalam bekerja	0.488	0.230	Valid
	Kepercayaan diri yang anda miliki berdampak terhadap tuntasnya pekerjaan yang menjadi tanggung jawab anda	0.529	0.230	Valid
	Tanggung jawab yang diberikan kepada anda dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan dikantor selalu anda utamakan	0.489	0.230	Valid
X ₃	Anda memiliki kemahiran dalam menyelesaikan pekerjaan di kantor	0.402	0.230	Valid
	Pemahaman anda terhadap suatu pekerjaan lebih cepat dibandingkan pegawai lainnya	0.365	0.230	Valid
	Kecepatan anda dalam menyelesaikan pekerjaan dikantor membuat anda dihargai oleh sesama pegawai dan pimpinan	0.269	0.230	Valid
	Kemampuan penalaran anda membuat anda mudah dalam menyelesaikan pekerjaan di kantor	0.481	0.230	Valid
	Visualisai anda yang baik di tempat kerja bermanfaat terhadap penyelesaian pekerjaan anda	0.567	0.230	Valid
	Ingatan yang bagus membantu anda dalam penyelesaian pekerjaan	0.512	0.230	Valid
Y	Sikap kerja dikantor selalu anda jaga agar pekerjaan dapat diselesaikan secara maksimal	0.410	0.230	Valid
	Keterampilan yang anda miliki mendukung anda dalam penyelesaian pekerjaan di kantor	0.490	0.230	Valid

Hubungan anda dengan pegawai lainnya di kantor memberikan pengaruh dalam penyelesaian pekerjaan anda	0.657	0.230	Valid
Manajemen produktivitas kerja menjadi acuan anda dalam bekerja	0.481	0.230	Valid
Efisiensi tenaga kerja dikantor selalu diperhatikan dalam meningkatkan output kerja	0.584	0.230	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan nilai r_{hitung} pada tabel di atas menunjukkan bahwa butir-butir kuesioner dalam penelitian ini adalah valid karena nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r tabel (0,230).

4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas untuk menguji sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Nilai koefisien alpha bervariasi mulai dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) dan untuk nilai $\alpha = 0,60$ atau kurang memberi indikasi bahwa alat ukur tersebut kurang kehandalannya.

Tabel 4.7

Reliabilitas Variabel Penelitian Alpha

No	Variabel	Nilai Alpha	Kehandalan
1	Etika (X_1)	0.691	Handal
2	Kapasitas Kerja (X_2)	0.713	Handal
3	Kemampuan Kerja (X_3)	0.615	Handal
4	Produktivitas (Y)	0.681	Handal

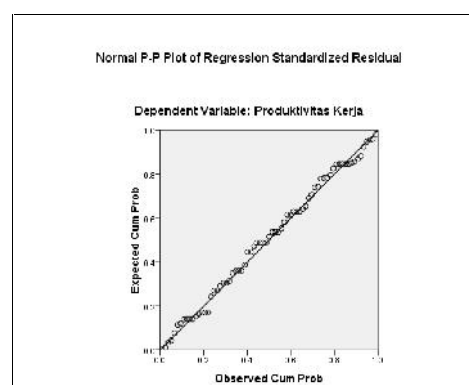
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai α untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa seluruh butir kuesioner

reliabel sebagai instrumen penelitian karena pengukuran kehandalan memenuhi syarat reliabilitas.

4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dari sampel yang diambil normal atau tidak. Residual variabel yang terdistribusi normal yang akan terletak di sekitar garis horizontal (tidak terpisah jauh dari garis diagonal), seperti terlihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1
Grafik Uji Normalitas



Berdasarkan P-Plot pada lampiran menunjukkan sebaran *standardized residual* berada dalam kisaran garis diagonal.

4.4. Uji Multikolinearitas

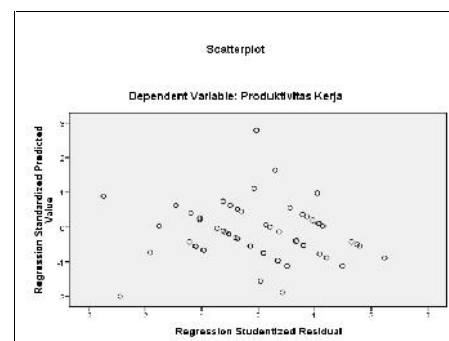
Hasil pengujian ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Nilai VIF Variabel Bebas

Variabel Bebas	VIF	Keterangan
Variabel Etika (X_1)	1.012	NonMultikolinearitas
Variabel Kapasitas Kerja (X_2)	1.426	NonMultikolinearitas
Variabel Kemampuan Kerja (X_3)	1.431	NonMultikolinearitas

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua indikator dalam penelitian ini telah bebas dari variabel pengganggu yang dapat mengurangi validitas hasil penelitian, karena diperoleh nilai multikolinearitas berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflating Faktor*) lebih kecil dari nilai 10.



4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengolahan data menunjukkan grafik *scatterplot* seperti terlihat sebagai berikut :

Gambar 4.2
Grafik Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas terlihat bahwa grafik *scatter plot* tidak memiliki pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), dengan demikian dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.5 Pembahasan

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Nama Variabel	B	Standar Error	Beta	T hitung	t tabel	Sign
Konstanta	1.709	2.430		.691		.484
Etika (X1)	.297	.085	.288	3.506	1.995	.001
Kapasitas Kerja (X2)	.271	.078	.337	3.461	1.995	.001
Kemampuan Kerja (X3)	.399	.081	.482	4.940	1.995	.000
Koefisien Korelasi (R) = .749a Koefisien Determinasi (R ²) = .561 Adjusted R Squares = .541 F hitung = 28.072 F tabel = 2.744 Sign F = 0.000						

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan nilai output SPSS di atas, maka model regresi berganda dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1.709 + 0.297X_1 + 0.271X_2 + 0.399X_3$$

Indeks determinasi variabel Etika (X₁), Kapasitas Kerja (X₂), dan Kemampuan Kerja (X₃) sebesar 56.1% yang berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas sebesar 56.1% sedangkan selebihnya yaitu

sebesar 43.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6. Uji F

Hasil uji simultan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	F _{tabel}	Sig.
Regression	95.187	3	31.729	28.072	2.744	.000 ^b
Residual	74.598	66	1.130			
Total	169.786	69				

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian secara simultan di peroleh nilai F_{hitung} 28.072 > F_{tabel}

2.744, dengan demikian menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), yang berarti bahwa variabel Etika (X₁), Kapasitas Kerja (X₂) dan Kemampuan Kerja

(X₃) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.

4.7. Uji t

Hasil uji t ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1.709	2.430	.691		.484
Etika	.297	.085	3.506	1.955	.001
Kapasitas kerja	.271	.078	3.461	1.955	.001
Kemampuan Kerja	.399	.081	4.940	1.955	.000

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Etika (X₁) diperoleh nilai $t_{hitung} 3.506 > t_{tabel} 1.955$ sehingga Hipotesis Nol (H₀) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel Etika (X₁) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.

Variabel Kapasitas Kerja (X₂) diperoleh $t_{hitung} 3.461 > t_{tabel} 1.955$ sehingga Hipotesis Nol (H₀) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel Kapasitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.

Variabel Kemampuan Kerja (X₃) diperoleh $t_{hitung} 4.940 > t_{tabel} 1.955$ sehingga Hipotesis Nol (H₀) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel Kemampuan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas

kerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh model persamaan regresi linear sebagai berikut: $Y = 1.709 + 0.297X_1 + 0.271X_2 + 0.399X_3$. Variabel Kemampuan Kerja (X₃) mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Produktivitas pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.
2. Hubungan antara variabel dependen dan independen yaitu masing-masing variabel Etika (X₁), Kapasitas Kerja (X₂), dan Kemampuan Kerja (X₃) terhadap Produktivitas pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie dengan indeks korelasi sebesar 74,9%.
3. Indeks determinasi variabel Etika (X₁), Kapasitas Kerja (X₂), dan Kemampuan Kerja (X₃) sebesar 56.1% sedangkan

selebihnya yaitu sebesar 43.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Hasil pengujian secara simultan di peroleh nilai $F_{hitung} 28.072 > F_{tabel} 2.744$, dengan demikian menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_o), yang berarti bahwa variabel Etika (X_1), Kapasitas Kerja (X_2) dan Kemampuan Kerja (X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.
5. Variabel Etika (X_1) diperoleh nilai $t_{hitung} 3.506 > t_{tabel} 1.955$ sehingga Hipotesis Nol (H_o) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel Etika (X_1) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.
6. Variabel Kapasitas Kerja (X_2) diperoleh $t_{hitung} 3.461 > t_{tabel} 1.955$ sehingga Hipotesis Nol (H_o) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel Kapasitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.
7. Variabel Kemampuan Kerja (X_3) diperoleh $t_{hitung} 4.940 > t_{tabel} 1.955$ sehingga Hipotesis Nol (H_o) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa secara parsial variabel Kemampuan Kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal, antara lain :
Diharapkan kepada pegawai Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Pidie untuk lebih meningkatkan produktivitas kerja melalui peningkatan etika dan kemampuan bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Kaleta, Dorota. 2016. *Lifestyle Index and Work Ability*. International Journal of Occupational Medicine and Environmental Health. 19(3):170-177.
- Kasmir. 2013. *Etika Customer Service*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Richard M. Steers. 2014. *Efektivitas Organisasi*. Erlangga. Jakarta.
- Sedarmayanti. 2014. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandar Maju. Bandung.
- Umar, Husein, 2013 *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.
- WHO. 2013. *Aging and Working Capacity*. WHO Technical Report Series 835, Geneva.